

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah. Secara umum pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits siswa MTs. Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits di MTs meliputi penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bahasan yang dijadikan kajian adalah tentang toleransi dan problematika dakwah. Langkah-langkah pengembangan silabus untuk memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan permasalahan toleransi dan problematika dakwah dilakukan dengan: a) mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, b) mengidentifikasi materi pembelajaran, c) melakukan pemetaan kompetensi, d) mengembangkan kegiatan pembelajaran, e) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, f) menentukan jenis penilaian, g) menentukan alokasi waktu, dan h) menentukan sumber belajar. Setelah penyusunan silabus dilanjutkan dengan menyusun RPP dengan langkah-langkah a) menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, b) menetapkan indikator pencapaian kompetensi, c) menentukan tujuan pembelajaran, d) menentukan materi ajar dan alokasi waktu, e) menentukan metode pembelajaran, f) menyusun kegiatan pembelajaran, g) menetapkan

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Desain dan perencanaan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits sangat membantu guru dalam mengimplementasikan pembelajaran.

2. Implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits di MTs. Al-Ikhlash Padakembang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara khusus prosedur kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits adalah: 1) orientasi, b) merumuskan masalah, c) merumuskan hipotesis, d) mengumpulkan data, e) menguji hipotesis, dan f) merumuskan kesimpulan. Pada langkah orientasi guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada kegiatan merumuskan masalah guru membawa siswa pada suatu persoalan yang harus dipecahkan berkaitan dengan permasalahan toleransi dan problematika dakwah. Dalam merumuskan hipotesis siswa didorong untuk membuat prediksi terhadap suatu permasalahan yang muncul. Pada kegiatan mengumpulkan data tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional siswa. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
3. Evaluasi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits dilakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi proses mencakup

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di  
mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

evaluasi terhadap aktivitas siswa dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan rubrik yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits adalah dengan teknik unjuk kerja. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa bagus pemahaman siswa terhadap kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits yang telah dipelajari. Evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan adalah tes obyektif dan subyektif dengan teknik lisan atau tertulis. Tes ini dipakai untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits serta sikap mereka setelah menguasai materi yang diajarkan.

4. Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits siswa MTs. secara garis besar dibagi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing yang berasal dari dalam individu siswa seperti kecerdasan, motivasi, minat belajar dan kondisi fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan sosial dan non-sosial seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penemuan selama implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi upaya perbaikan dan pengoptimalan penelitian lebih lanjut dalam mata pelajaran Al-qur'an dan Hadits. Rekomendasi tersebut adalah :

1. Guru MTs hendaknya mengaitkan materi yang dipelajari dengan kondisi objektif yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa, Al-qur'an dan

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hadits jangan difahami sebagai sebuah ajaran yang hanya berurusan dengan masalah *ilahiyah* (ketuhanan) tetapi juga berurusan dengan masalah *insaniyyah* atau kemanusiaan.

2. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-qur'an dan Hadits, karena MTs. yang notabene adalah sekolah yang berbasis keagamaan harus lebih menguasai Al-qur'an dan Hadits dari pada sekolah lain yang tidak berbasis keagamaan, lebih spesifik lagi dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits.
3. Kementerian Agama hendaknya mengembangkan model pembelajaran inkuiri terbimbing secara lebih luas dalam mata pelajaran PAI seperti pada mata pelajaran fiqh, akidah akhlak dan sejarah kebudayaan Islam.
4. Penelitian ini hanya terfokus pada kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits karena keterbatasan waktu penelitian yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang belum dibahas pada semester kedua kelas VII MTs. Peneliti berikutnya dapat mengkaji lebih luas tentang kompetensi-kompetensi siswa dalam mengimplementasikan kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Saridudin, 2014

Implementasi pembelajaran inkuiri

Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat al-qur'an dan hadits di  
mts. Al-ikhlah padakembang

Kabupaten tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu